

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA
MICROGREENS SEBAGAI UPAYA PEMANFAATAN LAHAN SEMPIT DI
KELURAHAN BLIMBING**

**Adhellya Novia Putri¹, Elfi Indriani Puspitasari², Eric Andika Rahman S³,
Elok Vilantika⁴,**

^{1,2,3}Program Studi Agroteknologi, ⁴Program Studi Manajemen
Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No.101 GKB, Gresik, Jawa Timur 61121

Abstrak

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya microgreens telah menjadi inisiatif yang penting dan bermanfaat bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Blimbing. Wilayah yang padat penduduk sering kali memiliki kendala dalam memanfaatkan lahan sempit untuk keperluan pertanian. Dalam rangka mengatasi masalah ini, program kerja pelatihan ini didesain untuk memberikan pengenalan dan pemahaman dalam menanam dan merawat microgreens. Kegiatan sosialisasi melibatkan interaksi komunitas dan penyuluhan tentang manfaat budidaya microgreens sebagai solusi cerdas dalam memaksimalkan lahan sempit. Selanjutnya, pelatihan praktis memberikan panduan langkah demi langkah tentang teknik penanaman, perawatan, dan pemanenan microgreens. Selama pelatihan, para peserta juga diajak untuk berpartisipasi aktif, mempraktikkan konsep yang diajarkan. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa kegiatan ini telah memberikan manfaat yang signifikan bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Blimbing. Mereka telah meningkatkan pemahaman mereka tentang potensi lahan sempit dalam budidaya microgreens. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong kolaborasi komunitas dalam menciptakan lahan pertanian bersama, meningkatkan asupan gizi keluarga, serta memberikan peluang tambahan melalui penjualan hasil panen microgreens. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya microgreens ini memiliki potensi untuk meningkatkan ketahanan pangan, kemandirian ekonomi, dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Blimbing. Program ini juga menciptakan lingkungan yang mendukung pertanian perkotaan berkelanjutan dan berkontribusi pada pengelolaan lahan yang lebih efisien dalam wilayah yang padat penduduk.

Kata Kunci: Ibu-ibu PKK, Microgreens, Pertanian Perkotaan

Abstract

Abstract: The socialization and training activities for microgreens cultivation have become an important and beneficial initiative for the PKK mothers in the Blimbing Subdistrict. In densely populated areas, there are often constraints in utilizing small plots of land for agricultural purposes. To address this issue, this training program is designed to provide an introduction and understanding of growing and caring for microgreens. The socialization activities involve community interaction and education about the benefits of microgreens cultivation as a smart solution for maximizing small plots of land. Furthermore, practical training offers step-by-step guidance on planting, maintenance, and harvesting of microgreens. During the training, participants are encouraged to actively participate and practice the concepts taught. Initial evaluations show that this activity has provided significant benefits to the PKK mothers in the Blimbing Subdistrict. They have improved their understanding of the potential of small plots of land in microgreens cultivation. Moreover, this training also promotes community collaboration in creating shared farming spaces, improving family nutrition, and providing additional income through the sale of microgreens harvests. These socialization and microgreens cultivation training activities have the potential to enhance food security, economic self-sufficiency, and family well-being in the Blimbing Subdistrict. This program also creates an environment that supports sustainable urban agriculture and contributes to more efficient land management in densely populated areas.

Keywords: PKK mothers, Microgreens, Urban Farming

PENDAHULUAN

Kelurahan Blimbing merupakan kelurahan yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 23.000 jiwa dengan luas wilayah sebesar 1155,2 ha/m² (Data Monografi Kecamatan Paciran, 2012). Kelurahan Blimbing memiliki nilai kepadatan penduduk lebih tinggi dibandingkan kelurahan lainnya yang ada di Kecamatan Paciran. Kepadatan penduduk meningkat akibat adanya migrasi penduduk dari luar daerah. Kepadatan jumlah penduduk menyebabkan luas lahan kosong yang tersedia semakin berkurang. Lahan yang tersedia kini pun sudah berubah menjadi bangunan rumah dan bangunan lainnya seperti angkringan, gudang, DLL.

Keterbatasan luas lahan yang dimiliki akan berpengaruh pada bidang pertanian, dimana produksi budidaya tanaman akan semakin berkurang. Pada umumnya, tanaman dibudidayakan pada lahan kosong ataupun pekarangan. Meskipun sektor pertanian di Kelurahan Blimbing tidak mendominasi, budidaya sayuran harus tetaplah berlangsung. Hal tersebut sebagai upaya pemenuhan nilai gizi sayuran pada warga Blimbing. Konsep Urban Farming cocok diterapkan di kelurahan Blimbing. Urban Farming sendiri merupakan kegiatan budidaya tanaman di perkotaan dengan menyesuaikan kondisi lingkungan yang ada. Penerapan konsep ini didasari oleh permasalahan lahan yang terbatas sebagai tempat budidaya.

Salah satu teknik budidaya urban farming yang saat ini sedang trend adalah Microgreen. Microgreens merupakan sistem budidaya tanaman yang dipanen lebih awal mulai dari 7 hari setelah proses semai (Ramadhayanti et al., 2021). Microgreens ini jenis sayuran yang memiliki kandungan gizi dan vitamin yang lebih tinggi, karena microgreens sendiri adalah tanaman muda, lunak, dan tanaman yang dapat dimakan (BPTP, 2020). Jenis tanaman yang dapat dibudidayakan secara microgreens antara lain sayuran, tanaman herba, herbal aromatik, serta tanaman lainnya yang dapat dikonsumsi. Microgreens dipanen dengan cara mengambil bagian batang dan daunnya kemudian dipotong (Paradiso et al., 2018). Kegiatan budidaya microgreens memiliki beberapa keuntungan terutama pada nutrisi tanaman. Nutrisi yang terkandung pada microgreens lebih tinggi dari pada tanaman dewasa. Tanaman microgreens memiliki beberapa kandungan seperti vitamin C, vitamin E, vitamin B1, phytochemical dan betakaroten, setiap nutrisi yang terkandung dalam tanaman juga bergantung pada jenis tanaman apa yang ditanam. Microgreens ini berbeda dengan tanaman yang sedang berkecambah. Microgreens dapat dipanen ketika sudah memiliki daun dan batang sejati (Amini et al., 2021). Microgreens ini termasuk jenis tanaman kecil yang bersifat lunak dan biasanya diproduksi untuk bahan hiasan pada makanan maupun salad sayur (Valupi et al., 2021).

Microgreens saat ini memiliki peluang besar dalam dunia bisnis. Pada komersialisasi dapat dimasukkan dalam kotak berisis media tanam maupun yang sudah dipotong (panen). Dalam teknik budidaya microgreens, sebenarnya lebih cocok ditanam didalam ruangan (Bulgari et al., 2021). Namun tanaman ini memiliki kemampuan adaptasi yang baik sehingga dapat beradaptasi dengan baik saat

dibudidayakan diluar maupun didalam ruangan dengan alat bantu pencahayaan. Selain itu, Microgreens dapat ditanam pada berbagai media tanam seperti tanah, pupuk kompos, cocopeat, hingga rockwol. Wadah yang digunakan juga bervariasi mulai dari, tray, pot, kotak thinwall bekas, dan baskom bekas pun dapat dimanfaatkan.

Kegiatan pelatihan ini dilakukan bertujuan untuk mengedukasi warga mengenai budidaya microgreens dilahan sempit. Selama ini warga khususnya ibu-ibu PKK masih belum mengetahui tanaman microgreens serta manfaat yang tersedia pada tanaman tersebut. Budidaya microgreens dapat diterapkan di tiap rumah warga baik untuk konsumsi pribadi maupun dikomersialkan. Adanya kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan dapat membantu penghijauan melalui budidaya microgreens serta lebih mengefisiensikan lahan sempit dan potensi wilayah untuk menjaga ketahanan pangan bergizi di Kelurahan Blimbing.

METODE

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023, yang berlokasi di Pendopo Kelurahan Blimbing. Partisipan pelatihan ini adalah dari ibu-ibu PKK, Partisipan berperan dalam melakukan percobaan penanaman dan membagikan informasi mengenai microgreens kepada warga Kelurahan Blimbing Lainnya. Bahan yang digunakan adalah benih sayuran kangkung dan bayam, air, dan pupuk kompos. Serta alat yang digunakan adalah kotak thinwall bekas dan botol bekas untuk menyiramkan air. Kegiatan ini terbagi menjadi dua kegiatan yaitu, pemberian informasi materi sekaligus diskusi mengenai microgreens serta praktik menanam secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan di lakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 dengan melakukan survei berkeliling di lingkungan-lingkungan yang ada di Kelurahan Blimbing. Berdasarkan hasil survei, kelurahan blimbing merupakan wilayah padat penduduk yang dimana hampir tidak ada lahan untuk budidaya sayuran. Keterbatasan lahan akan berpengaruh pada bidang pertanian dimana produksi budidaya tanaman akan berkurang yang menyebabkan warga kurang mengkonsumsi sayuran. Setelah survei dilakukan koordinasi dengan ibu-ibu PKK kelurahan blimbing. Setelah melakukan koordinasi maka di putuskan akan di laksanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya microgreens sebagai pemanfaatan lahan sempit di kelurahan blimbing. Microgreens merupakan alternatif budidaya pada lahan sempit menggunakan wadah bekas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Dewandini dan Wijayanti (2021) yang menyebutkan bahwa budidaya microgreens merupakan budidaya tanaman yang hemat lahan dan praktis tanpa pestisida.

Proses awal penyemaian di lakukan oleh mahasiswa agroteknologi di posko KKN reguler kelurahan blimbing. Penyemaian di lakukan pada tanggal 05 Agustus 2023 untuk benih kangkung dan tanggal 12 Agustus 2023 untuk benih bayam. Tahap pertama dengan mempersiapkan benih yang di rendam di dalam air selama kurang lebih 4 jam. Langkah selanjutnya melubangi kotak twinwall bekas yang

akan di gunakan sebagai tempat tanam, kemudian memasukkan media tanam pupuk kompos ke dalam kotak twinwall yang sudah di lubangi. Taburi benih sayuran di atas media tanam yang telah di ratakan, terakhir siram setiap hari menggunakan air. Setelah 14-21 HST sayuran microgreens dapat di panen. Penyemaian di lakukan untuk sampel waktu sosialisasi dan praktik budidaya sayuran microgreens kepada ibu-ibu PKK kelurahan blimbing. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023 di kelurahan blimbing.



Gambar 1. Persiapan Media Tanam

Kegiatan ini memuat penjelasan mengenai informasi (sosialisasi budidaya microgreens) dan praktik menanam bersama secara langsung (pelatihan budidaya microgreens). Mahasiswa agroteknologi yang menjadi pemateri dan praktisi menjelaskan dengan bahasa yang mudah di mengerti dan informatif sehingga kegiatan ini dapat di terima dan di laksanakan dengan baik oleh ibu-ibu PKK kelurahan blimbing.



Gambar 2. Pemaparan materi



Gambar 3. Pelatihan Microgreens

Hasil dari kegiatan ini menjadikan ibu-ibu PKK mengetahui budidaya tanaman microgreens serta manfaat dari tanaman tersebut. Ibu-ibu PKK juga sudah menerapkannya di rumah masing-masing yang hasilnya untuk konsumsi pribadi maupun di komersilkan.



Gambar 4. foto bersama ibu-ibu PKK

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan budidaya microgreens sebagai pemanfaatan lahan sempit dengan ibu-ibu PKK kelurahan Blimbing berjalan dengan lancar. Ibu-ibu PKK menerima kami mahasiswa KKN dengan baik. Para ibu-ibu PKK juga sudah menerapkannya di rumah masing-masing dan sudah di olah menjadi masakan yang lezat dan bergizi. Dengan adanya kegiatan ini di harapkan dapat menjadi solusi budidaya sayuran di lahan sempit dan menjaga ketahanan pangan di Kelurahan Blimbing, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Z., Eviyati, R., & Dwirayani, D. (2021). Penerapan Urban Agriculture melalui Teknik Budidaya Tanaman Microgreen untuk Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga. *Jurnal Pertanian*, 5(1), 489–494.
- Bulgari, R., Negri, M., Pertanian, D., Pangan, I., Sayuran, T., Aromatik, O., Torino, U., Srl, I. M. E. G., & Alardo, V. (2021). Evaluasi Kualitas Microgreens Indoor-Grown Dibudidayakan Pada Tiga Substrat Yang Berbeda. *Hortikultura*, 7(96), 1–14.
- Firdaus, Q. Y., & Safitri, N. M. (2023). *Analisis Pertumbuhan Dan Kepadatan Kerang Hijau (Perna Viridis) Pada Tali Gantung Karamba Apung Kerang Hijau (KAKH) Di Laut Banyuurip*. 6, 281–293.
- Hidayati, R. A., & Farikhah, F. (2023). Pengembangan Jiwa Wirausaha Santri Melalui Penguatan Kepemimpinan Berwirausaha Dan Pelatihan Budikdamber Pada Santri Pondok Pesantren Al-Kayyis Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.30587/jpmanajemen.v3i1.5987>
- Paradiso, V. M., Castellino, M., Renna, M., Gattullo, C. E., Calasso, M., Terzano, R., Allegretta, I., Leoni, B., Caponio, F., & Santamaria, P. (2018). Nutritional characterization and shelf-life of packaged microgreens. *Food and Function*, 9(11), 5629–5640. <https://doi.org/10.1039/c8fo01182f>
- Ramadhayanti, A., Asmadi, I., Zahra, & Yulianah. (2021). Pelatihan Pengenalan dan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Hasil Hidroponik Karang Taruna dan Warga RW 03 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.54783/ap.v2i2.1>
- Valupi, H., Rosmaiti, & Iswahyudi. (2021). PERTUMBUHAN DAN HASIL MICROGREENS BEBERAPA VARIETAS PAKCOY (*Brassica rapa*. L) PADA MEDIA TANAM YANG BERBEDA. *Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Samudra Ke-VI*, 1, 1–13.¹